

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis koefisien korelasi (R) menunjukkan tingkat ke eratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni sebesar 99,7% yang berarti, besarnya 99,7% dari Pendapatan dipengaruhi oleh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku.
2. Hasil analisis koefisien determinasi (R Square) menunjukkan hasil 99,4% yang berarti, besarnya 99,4% Pendapatan dipengaruhi oleh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku. Sedangkan sisanya 0,4% dipengaruhi variabel lain dilura penelitian ini.
3. Hasil dari uji t pada variabel Modal (X_1) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berarti $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan pengusaha sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
4. Hasil dari t pada variabel Tenaga Kerja (X_2) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang berarti $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat

disimpulkan bahwa variabel Tenaga Kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan pengusaha sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.

5. Hasil dari t pada variabel Bahan Baku (X_3) secara parsial menunjukkan nilai t sebesar 0,039 yang berarti $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Bahan Baku (X_3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan pengusaha sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti kebenarannya.
6. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Bahan Baku (X_3) terhadap Pendapatan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat maka saran yang bisa peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Masih dibutuhkan peran serta dari pemerintah setempat dalam membantu para UMKM Songkok guna mengembangkan usahanya lebih maju lagi mengingat Kabupaten Gresik dikenal sebagai sentra industri Songkok nya.
2. Sangat disarankan pada para pengusaha untuk menjaga kestabilan bahan baku nya Hal ini karena Bahan Baku merupakan faktor yang sangat mempengaruhi Pendapatan

sehingga sangat penting bagi pengusaha untuk mengendalikan dengan baik agar mendapatkan pendapatan yang optimal.

3. Sangat disarankan untuk para pengrajin agar bisa menjaga kestabilan Modal nya dengan memperhatikan arus kas pembayaran atau invoice dari pelanggan. Dari perputaran Modal yang stabil bisa membuat usaha tersebut lebih berkembang lagi tentunya. Terlepas dari itu pengembangan dari segi Tenaga Kerja dan Bahan Baku juga harus tetap diperhatikan, semakin berkembangnya suatu usaha tentu akan berdampak positif dari perolehan serta peningkatan Pendapatan para pengrajin nantinya.
4. Untuk para pengusaha cara lain untuk mempertahankan kestabilan usaha, para pengrajin agar bisa mempertahankan dan lebih mengembangkan lagi ke kreatifan serta inovasinya dalam membuat model serta motif dari pada Songkok yang dibuat agar lebih bervariasi lagi sehingga dapat menarik minat pembeli atau konsumen, hal ini mengingat saat ini kondisi persaingan pasar yang begitu ketat.
5. Untuk peneliti sendiri, agar dapat mengembangkan penelitian ini kedepannya.